



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

YOGYAKARTA

6 Bank Sampah di Kotabaru Kelola Sampah Anorganik

Kelurahan Kotabaru, Kemantren Gondokusuman, memiliki enam bank sampah yang tersebar di setiap RW. Bank sampah tersebut melakukan berbagai aktivitas untuk mengelola sampah, terutama anorganik yang dihasilkan masyarakat. Ketua Forum Bank Sampah (FBS) Kotabaru, Ika Yuli Asri, menjelaskan bank sampah di Kotabaru ada enam unit, yakni Bank Sampah Code Mandiri di RW 1, Bank Sampah Sidomulyo di RW 2, Bank Sampah Berkah dan Bank Sampah Makmur di RW 3, Bank Sampah Akasia di RW 4, dan Bank Sampah Piranti di RW 5.

"Kegiatannya penimbangan rutin sampah anorganik, ada yang dua minggu sekali, ada

yang sebulan sekali. Di beberapa bank sampah juga membuat kerajinan, seperti di Bank Sampah Akasia membuat bunga kering dan lampiran dari sisa barang bekas," ujarnya saat ditemui, Selasa (4/3).

Kemudian di Bank Sampah Makmur dan Bank Sampah Berkah, membuat tas dari tutup botol dan bunga dari sedotan.

"Kemudian di Bank Sampah Sidomulyo RW 2 ada budi daya magot. Aktivitas ini sudah berjalan sekitar satu tahun," katanya.

Budi daya magot tersebut berfungsi untuk mengolah sampah sisa makanan. Namun produksi magot belum banyak

karena warga di RW 3 tidak banyak dan kebanyakan masyarakat Kotabaru sudah memiliki biopori untuk mengolah sampah organik. "Jadi belum dijual hasilnya, paling hanya diberikan untuk warga yang membutuhkan," kata dia.

Masing-masing bank sampah juga sudah difasilitasi mesin pencacah, bak pilah dan ember tumpuk. Mesin pencacah digunakan untuk mencacah sampah daun untuk dijadikan pupuk kompos. Adapun untuk sampah anorganik, bank sampah di Kotabaru menerima

semua jenis barang. "Semua sampah anorganik diterima. Walaupun tidak semua

pelapak menerima sampah anorganik, seperti sepatu, ban, tas, dan tas plastik. Tapi kami terima semua sampah anorganik. Nanti yang tidak terjual kami serahkan ke Forum Bank Sampah (FBS) Kota Jogja," katanya.

Sayangnya, belum semua warga Kotabaru menjadi anggota bank sampah di RW masing-masing. Hal ini disebabkan beberapa warga sudah menjual sampah anorganiknya sendiri. "Target kami setiap kepala keluarga menjadi anggota belum maksimal, soalnya banyak warga yang menjadi pelapak sendiri," katanya.

Meski demikian, sebagian besar warga sudah menjadi anggota bank sampah. Khusus untuk



Sejumlah pengurus salah satu bank sampah di Kotabaru menimbang sampah anorganik yang disetorkan oleh warga, beberapa waktu lalu.

RW 3 yang banyak ditempati perkantoran dan restoran, pengelola bank sampah membuat kerja sama dan permohonan agar mereka mau menjadi anggota bank sampah. (Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kotabaru	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005